

MONTHLY MARKET INSIGHT



AUGUST 2025

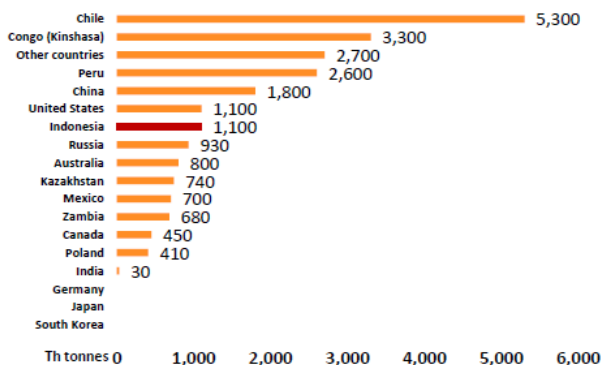
HIGHLIGHT

Tanggal 1 Agustus kali ini merupakan tanggal jatuh tempo dari perundingan tarif keseluruhan yang dikenakan oleh Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump kepada para mitra dagang AS. Kemajuan dalam negosiasi perdagangan memberikan kelegaan, dengan AS menyelesaikan perjanjian perdagangan dengan tingkatan tarif yang lebih rendah daripada yang diancamkan. Selain itu, laba kuartal kedua perusahaan AS yang lebih kuat dari perkiraan menunjukkan pertumbuhan yang cukup sehat di seluruh sektor, terutama saham teknologi berkapitalisasi besar yang memberikan optimisme investor pada kinerja indeks saham S&P 500 dan Nasdaq yang kembali mencatatkan rekor tertinggi di bulan Juli. Momentum kenaikan pasar saham AS juga di ikuti oleh kenaikan dari pasar saham regional utama lainnya seperti bursa saham Eropa, China, Jepang, Korea Selatan, dan Indonesia. Federal Reserve (the Fed) memutuskan untuk tidak mengubah suku bunga di pertemuan bulan Juli, memilih untuk berhati-hati karena dampak tarif Trump dinilai sudah mulai memberikan kenaikan pada inflasi. Pada kesempatan Press Conference, Chairman the Fed, Jerome Powell juga memberikan nada *hawkish* dengan membenamkan harapan pemotongan suku bunga di bulan September. Sementara itu perekonomian Zona Euro tumbuh lebih cepat dari perkiraan. Bank Sentral Eropa mempertahankan suku bunga, karena inflasi mendekati target 2% dan PDB memenuhi ekspektasi. Sedangkan Tiongkok yang masih merundingkan kesepakatan tarif dengan AS, optimisme meningkat menjelang putaran baru perundingan dagang AS-Tiongkok berikutnya. Meskipun AS dan Tiongkok masih bernegosiasi, namun tanda-tanda kerja sama AS-Tiongkok semakin menguat. Pada akhirnya, di bulan Juli, pasar saham global utama mayoritas di tutup lebih tinggi dari pada bulan Juni 2025 sebagai bukti optimisme investor atas perkembangan yang terjadi belakangan ini.

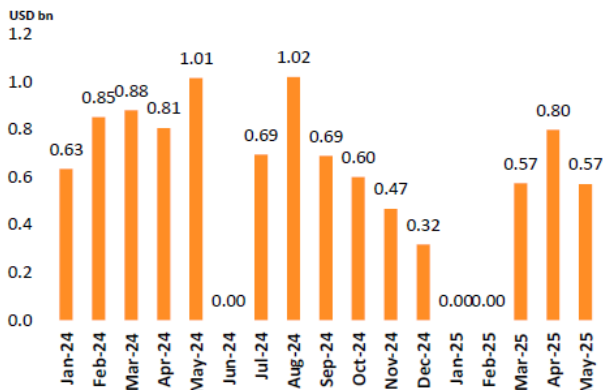


BI BERUPAYA MENYEIMBANGKAN LIKUIDITAS PADA EKONOMI

Indonesia is the Seventh-Largest Copper Producer in the World



Despite Export Ban in 2M25, Copper Ore Exports Remain High



Source: United States Geological Survey (USGS); Statistics Indonesia

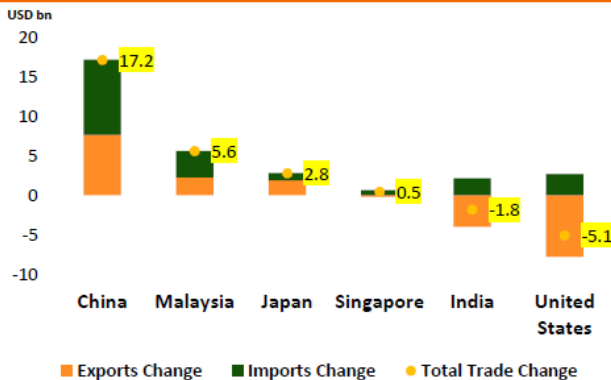
Departemen Perdagangan AS dalam beberapa bulan terakhir telah menyelidiki potensi ancaman terhadap pasokan tembaga Amerika berdasarkan Pasal 232 dari Undang-Undang Perluasan Perdagangan tahun 1962, yang memungkinkan kebijakan tarif diterapkan pada barang-barang yang dianggap penting untuk keamanan nasional. AS sendiri memiliki cadangan tembaga yang cukup. Namun, Gedung Putih melihat kapasitas peleburan dan pemurnian AS tertinggal jauh di belakang pesaing global. Sebelumnya, mantan Presiden Joe Biden juga mencoba untuk meningkatkan produksi pertambangan dan pemrosesan logam di dalam negeri. Dan kini, Presiden Trump memperpanjang Pasal 232 pada 8 Juli, juga mengenakan tarif 50% atas impor tembaga AS, yang memicu lonjakan harga tembaga global sebesar 11% menjadi USD 5,5 dalam periode dua hari setelah kejadian tersebut. Kenaikan tarif tembaga ini ditetapkan atas dasar keamanan nasional tersebut, yang bertujuan untuk meningkatkan produksi tembaga domestik. Sementara surplus perdagangan Indonesia pada logam ini dapat menghadapi tantangan, karena konsentrat tembaga menempati peringkat kelima dalam ekspor Indonesia, dengan pengiriman semester pertama 2025 senilai USD 1,94 miliar, mencakup 1,4 juta ton yang dilisensikan kepada PT Freeport Indonesia.

MONTHLY MARKET INSIGHT



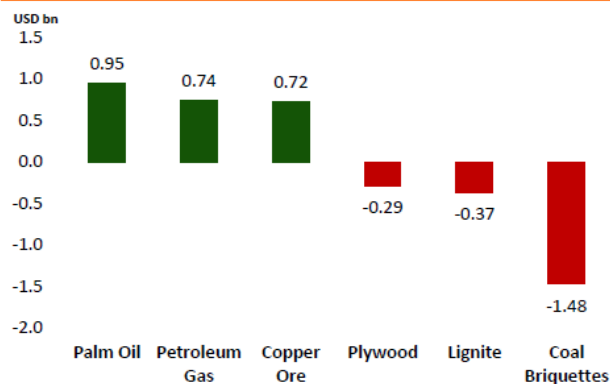
INDONESIA CAPAI KESEPAKATAN TARIF DENGAN AS

Reliance with China will Increase with the Reciprocal Tariff



Source: The Observatory of Economic Complexity; Bank Danamon Indonesia Calculation

Winners and Losers among Indonesian Export Commodities



Pada 16 Juli lewat media sosial yang dimiliki oleh Trump Media & Technology Group, yaitu Truth Social, Presiden Trump menyatakan bahwa ia telah mencapai kesepakatan dengan Presiden Indonesia dengan menurunkan tarif timbal balik dari 32% menjadi 19%. Tidak berhenti disitu, kesepakatan ini juga mengikat Indonesia untuk berkomitmen dalam meningkatkan impor AS senilai USD 34 miliar. Dengan tarif ini, simulasi OEC (Observatory of Economic Complexity) yang telah disesuaikan menunjukkan bahwa ekspor pada tahun 2027 dapat tumbuh menjadi USD 234 miliar atau naik +18,2%, tetapi impor akan meningkat lebih kuat menjadi USD 251 miliar (+36,9%) karena impor dari Tiongkok juga meningkat sebesar USD 9,5 miliar. Lebih lanjut Indonesia akan menghapus hambatan tarif, secara preferensial, pada lebih dari 99% produk AS yang diekspor ke Indonesia di semua sektor, termasuk semua produk pertanian, produk kesehatan, makanan laut, teknologi informasi dan komunikasi, produk otomotif, dan bahan kimia, yang akan menciptakan peluang akses pasar yang bermakna secara komersial untuk seluruh jenis ekspor AS, yang mendukung lapangan kerja Amerika yang berkualitas tinggi. Dengan Kesepakatan Ini, ada potensi impor yang dialihkan ke AS. Indonesia juga berkomitmen untuk meningkatkan impor AS sebesar USD 15 miliar untuk energi, USD 4,5 miliar untuk pertanian, dan usulan pembelian 50 pesawat Boeing, yang terakhir kemungkinan merupakan pembelian non-berulang. Pada 5M25, impor AS mencapai USD 5,05 miliar (+3,64% YoY), dipimpin oleh gas alam (USD 1,02 miliar), ponsel pintar (USD 0,42 miliar), dan kedelai (USD 0,42 miliar). Risiko timbul dari rasio konsentrasi yang saat ini terjadi. Konsentrasi impor AS yang tinggi pada gas alam dan kedelai menandakan ketergantungan yang sudah tinggi pada AS, sementara ponsel pintar, turbin, dan mesin data menghadirkan potensi peningkatan impor AS yang lebih besar.

Indonesia's Top 10 Imports from the U.S.

HS Code	Commodity	Sector	Import Value (FY24)	Import Value (5M25)
2711	Natural Gas	Energy	2.03	1.02
8517	Smartphones	Electronics	0.18	0.42
1201	Soya Beans	Agriculture	1.25	0.42
2701	Coal Briquettes	Energy	0.43	0.23
2709	Crude Oil	Energy	0.43	0.17
8471	Automatic data-processing machines	Electronics	0.17	0.11
2303	Starch Residue	Agriculture	0.35	0.11
8411	Turbines	Energy	0.20	0.08
2836	Carbonates	Energy	0.15	0.08
2301	Flour, Meals, and Pellets	Agriculture	0.19	0.07
0202*	Frozen Beef	Agriculture	0.08	0.00

Source: Trade Map; Bank Danamon Indonesia

Higher Import Concentration Goods are Harder to Switch

HS Code	Commodity	Import Concentration Ratio (FY24)	Indonesia's Top Supplier
2711	Natural Gas	0.32	United States
8517	Smartphones	0.56	China
1201	Soya Beans	0.80	United States
2701	Coal Briquettes	0.34	Australia
2709	Crude Oil	0.17	Nigeria
8471	Automatic data-processing machines	0.38	China
2303	Starch Residue	0.65	United States
8411	Turbines	0.18	United States
2836	Carbonates	0.28	United States
2301	Flour, Meals, and Pellets	0.28	United States
0202*	Frozen Beef	0.37	Australia



MONTHLY MARKET INSIGHT

JULY 2025 PERFORMANCE

EQUITY			
Index	30-Jun-25	31-Jul-25	Change (%)
IHSG (INA)	6927.67	7484.33	8.04
LQ45 (INA)	772.64	790.46	2.31
SRI-KEHATI (INA)	351.56	353.85	0.65
IDX GROWTH30 (INA)	131.2	131.29	0.07
S&P 500 (US)	6204.95	6339.39	2.17
DOW JONES (US)	44094.77	44130.98	0.08
NASDAQ (US)	20369.73	21122.45	3.70
FTSE 100 (ENG)	8760.96	9132.81	4.24
DAX (GER)	23909.61	24065.47	0.65
CAC (FRA)	7665.91	7771.97	1.38
NIKKEI 225 (JPN)	40487.39	41069.82	1.44
KOSPI (KOR)	3071.7	3245.44	5.66
HANG SENG (HKG)	24072.28	24773.33	2.91
SHANGHAI COMP (CHN)	3444.42	3573.20	3.74
DOW JONES Islamic Index	7458.9	7621.83	2.18
FTSE Asia Pacific (<i>ex Japan</i>)	4037.06	4151.63	2.84

BONDS			
Bond	30-Jun-25	31-Jul-25	Change (%)
US 10Y Govt Bond	4.22	4.37	3.45
EU 10Y Govt Bond	2.60	2.69	3.46
JPN 10Y Govt Bond	1.19	1.32	10.99
GB 10Y Govt Bond	4.48	4.56	1.78
CA 10Y Govt Bond	3.27	3.45	5.62
AU 10Y Govt Bond	4.16	4.26	2.38
INA 3Y Govt Bond	6.21	5.90	-4.94
INA 5Y Govt Bond	6.30	6.17	-2.16
INA 10 Govt Bond	6.62	6.56	-0.92
INA 15Y Govt Bond	6.95	6.86	-1.34
INA 20Y Govt Bond	7.02	6.90	-1.67

INTEREST RATE			
Country	Interest Rate (%)	Inflation (%) Yoy	Inflation (%) mom
INDONESIA (ID)	5.25	2.37	0.30
UNITED STATES (US)	4.50	2.70	0.30

Currency	30-Jun-25	31-Jul-25	Change (%)
USD/IDR	16238	16455	1.34
EUR/IDR	19053	18863	-1.00
GBP/IDR	22250	21805	2.00
AUD/IDR	10615	10631	0.15
NZD/IDR	9854	9731	-1.25
SGD/IDR	12739	12715	-0.19

Currency	30-Jun-25	31-Jul-25	Change (%)
CNY/IDR	2266	2287	0.96
JPY/IDR	112.67	109.97	-2.40
EUR/USD	1.1787	1.1415	-3.16
GBP/USD	1.3732	1.3207	-3.82
AUD/USD	0.6581	0.6425	-2.37
NZD/USD	0.6096	0.5890	-3.38

Source : Bloomberg



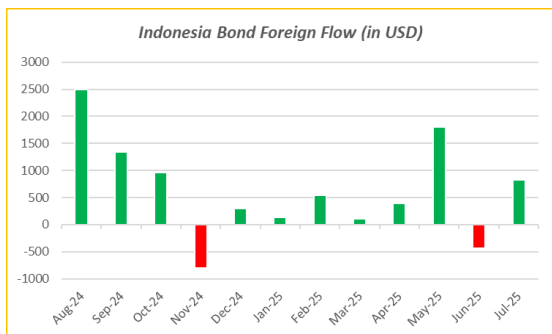
MARKET OUTLOOK

FIXED INCOME

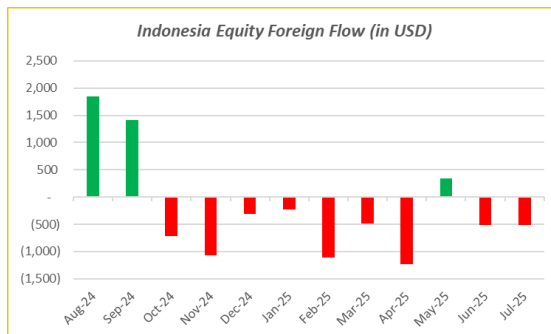
Fokus para pembuat kebijakan moneter masih berlanjut untuk mengembalikan inflasi ke target masing-masing bank sentral.

Negara	Inflasi (YoY) Jun/Jul'25	Target Inflasi	Suku Bunga Jun/Jul'25
Amerika Serikat	2.7	2	4.50
Eropa	2.0	2	2.15
China	0.1	3	3.0 (LPR 1Y)
Australia	2.1	2 - 3	3.85
Indonesia	2.37	1.5 - 3.5	5.25

Pasar obligasi Indonesia pada bulan Juli kembali dipercaya oleh investor asing dengan masuknya aliran dana dikisaran 13,4triliun rupiah. Imbal hasil Surat Berharga Negara (SBN) tenor 10-tahun terus merangkak naik ke 6,54%. Likuiditas dipasar masih cukup tinggi sehingga obligasi tenor pendek hingga panjang pun juga masih banyak diminati pasar. Faktor inflasi yang terjaga pada kisaran target BI juga membuat pasar optimis terhadap pemangkasan suku bunga berikutnya hingga akhir tahun ini turut menyemangati investor terkait prospek kenaikan lanjutan pada harga obligasi. BI meyakini inflasi akan tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2,5±1% pada 2025. Memasuki bulan Agustus, pasar obligasi akan masih menjadi instrumen yang diandalkan oleh investor di tengah potensi kenaikan gejolak global. Rekomendasi pada seri-seri SBN bertenor menengah-panjang dengan mempertimbangkan bentuk kurva terkini yang memperlihatkan tenor yang semakin panjang memiliki imbal hasil yang lebih besar seperti: **FR103, FR106, INDON34, INDOIS54 (USD) dan/atau Reksa Dana Obligasi seperti Sucorinvest Monthly Income Fund dan Bahana ABF IBI Fund.**



Source : Bloomberg



EQUITY

IHSG mendaki ke 7484 ataupun mengalami kenaikan sebesar 8,04% pada bulan Juli. Kinerja cemerlang indeks tak lepas dari kontribusi oleh semua sektor yang bergerak lebih tinggi dari bulan sebelumnya. Di antara semua lini, sektor *Technology*, *Infrastructures*, dan *Industrials* membukukan kenaikan tertinggi melebihi dua digit dengan kenaikan masing-masing sebesar 41,61%, 29,33%, dan 11,66%. IHSG diperkirakan akan bergerak dengan *support-resistance* di level 7.334 hingga 7.830 di bulan Agustus. IHSG berpeluang untuk melanjutkan kenaikan namun terbatas dan membutuhkan katalis baru setelah memperhitungkan kesepakatan tarif yang telah dicapai. Katalis selanjutnya adalah laporan kinerja keuangan dari perusahaan-perusahaan terdaftar di IHSG akan turut menentukan optimisme investor domestik. Selain itu investor asing masih memperhatikan kemajuan dalam progress pemangkasan suku bunga oleh the Fed yang semakin dekat dengan perkiraan langkah tersebut. Sayangnya dalam Press Conference terakhir, Jerome Powell sedikit memudahkan peluang penurunan suku bunga di bulan September. Namun, peluang tersebut dengan melihat kebutuhan pelonggaran kebijakan setelah data tenaga kerja yang mulai melemah telah membuat suara *voting* para pejabat Fed dalam FOMC Juli terbelah dengan Michelle Bowman dan Christopher Waller memberikan suara pemangkasan sebesar 25bps. Rekomendasi investasi pada Reksa Dana Saham yang memiliki fokus pada emiten berkapitalisasi besar (*Big Cap*) dengan fundamental baik seperti **Batavia Indeks Pefindo I-Grade**. Untuk investor yang memiliki keyakinan pada pertumbuhan perusahaan berkapitalisasi besar, menengah hingga kecil dapat melakukan investasi pada **Eastspring Investments Alpha Navigator**. Untuk investasi pada denominasi mata uang USD, potensi pasar AS yang besar dengan pertumbuhan konsisten dalam jangka panjang menawarkan potensi kenaikan yang dapat diantisipasi melalui fund **BNP Paribas Cakra Syariah USD**. Sementara itu, pemerintah Tiongkok akan tetap mendukung pasar domestiknya di tengah meningkatnya perang dagang dengan AS. Dari paket stimulus yang lebih luas mencakup pemotongan suku bunga, pengeluaran fiskal, dan langkah-langkah lain untuk menstabilkan ekonomi dan mencapai target pertumbuhan negara, investor dapat secara aktif berinvestasi pada **BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD** yang menawarkan tingkat diversifikasi yang efektif.

MONTHLY MARKET INSIGHT



FOREIGN EXCHANGE

- USD** – USD Index berbalik menguat 3,4% di bulan Juli, penguatan ini disebabkan oleh kemajuan positif dari negosiasi tarif dagang yang berkembang. AS sudah menyelesaikan negosiasi tarif dengan berbagai mitra dagang utamanya dengan tarif yang dikenakan tidak sebesar yang diancamkan. Sementara itu, dalam kebijakan suku bunga, mayoritas anggota FOMC lebih memilih untuk menunggu dampak tarif terhadap ekonomi selama satu atau dua bulan kedepan sebelum menyesuaikan suku bunga kembali. **Status:** ↗ Bullish for USD. **Potential Range:** 97.50– 101.33.
- EUR** – Mata uang Euro melemah 3,16% terhadap USD di 1.1415. Dalam hal negosiasi tarif antara EU dan AS, telah disepakati di 15%, angka ini lebih rendah dari pengenaan tarif awal sebesar 30% dan diatas dari asumsi ECB di 10%. Tarif yang tinggi akan merugikan penghasilan perusahaan Eropa dan memperlambat ekonomi. Komite eksekutif Uni Eropa memangkas proyeksi pertumbuhan untuk 2025 menjadi 0,9% dari 1,3%. **Status:** ↘ Bearish for EUR. **Potential Range:** 1.1265– 1.1841.
- GBP** – Poundsterling melemah 3,82% ke 1.3207 terhadap USD. Isu pengunduran diri Menteri Keuangan Rachel Reeves pada awal bulan Juli memicu gejolak pergerakan imbal hasil obligasi pemerintah Inggris dan aksi jual Poundsterling tidak terhindarkan. Pertumbuhan ekonomi yang melambat, ketidakpastian terhadap kondisi fiskal dari Inggris membuat mata uang GBP berpeluang untuk melemah kembali. **Status:** ↘ Bearish for GBP. **Potential Range:** 1.2996– 1.3599.
- JPY** – Mata uang Japanese Yen melemah tajam di bulan Juli sebesar 4,68%. Faktor pemicu pelemahan mata uang JPY berasal dari ketidakpastian politik pasca kekalahan partai democrat Liberal (LDP) dalam pemilihan anggota dewan penasihat. Selain itu, hasil negosiasi tarif antara AS dan Jepang, dan belum adanya kepastian terkait kenaikan suku bunga lanjutan menambah beban pada salah satu mata uang safe haven ini. Gubernur BoJ Ueda menaikkan proyeksi inflasi dan menunjukkan sikap hati-hati dalam menaikkan suku bunga meskipun negosiasi tarif antara AS dan Jepang telah selesai disepakati. Dengan tercapainya kesepakatan, data ekonomi Jepang akan menjadi faktor penggerak mata uang JPY dalam jangka pendek ini. **Status:** ↘ Bearish for JPY. **Potential Range:** 145.32 – 152.87.

CURRENCY PERFORMANCE 2015-2025

USD/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Jul-25	16455	0.0%
31-Jul-24	16260	1.2%
30-Jul-21	14463	13.8%
31-Jul-18	14420	14.1%
31-Jul-15	13531	21.6%

AUD/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Jul-25	10631	0.0%
31-Jul-24	10557	0.7%
30-Jul-21	10703	-0.7%
31-Jul-18	10700	-0.6%
31-Jul-15	9848	7.9%

AUD/USD		
Date	Rate	% Change
31-Jul-25	0.6425	0.00%
31-Jul-24	0.6542	-1.79%
30-Jul-21	0.7344	-12.51%
31-Jul-18	0.7424	-13.46%
31-Jul-15	0.7308	-12.08%

GBP/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Jul-25	21805	0.0%
31-Jul-24	20871	4.5%
30-Jul-21	20192	8.0%
31-Jul-18	18958	15.0%
31-Jul-15	21072	3.5%

JPY/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Jul-25	109.97	0.0%
31-Jul-24	107.75	2.1%
30-Jul-21	132.09	-16.7%
31-Jul-18	129.26	-14.9%
31-Jul-15	108.94	0.9%

EUR/USD		
Date	Rate	% Change
31-Jul-25	1.1415	0.00%
31-Jul-24	1.0826	5.44%
30-Jul-21	1.187	-3.83%
31-Jul-18	1.1691	-2.36%
31-Jul-15	1.0984	3.92%

EUR/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Jul-25	18864	0.0%
31-Jul-24	17606	7.1%
30-Jul-21	17217	9.6%
31-Jul-18	16906	11.6%
31-Jul-15	14808	27.4%

SGD/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Jul-25	12716	0.00%
31-Jul-24	12139	4.75%
30-Jul-21	10699	18.85%
31-Jul-18	10590	20.07%
31-Jul-15	9831	29.35%

USD/JPY		
Date	Rate	% Change
31-Jul-25	150.75	0.0%
31-Jul-24	149.98	0.5%
30-Jul-21	109.72	37.4%
31-Jul-18	111.86	34.8%
31-Jul-15	123.89	21.7%

Source : Bloomberg



ECONOMIC INDICATORS

	2021	2022	2023	2024	2025E
National Accounts					
Real GDP (% y-o-y)	3.7	5.3	5.0	5.03	4.71
Domestic demand ex. inventory (% y-o-y)	2.8	3.8	4.6	4.94	4.75
Real Consumption: Private (% y-o-y)	2.0	4.9	4.9	4.9	4.78
Real Gross Fixed Capital Formation (% y-o-y)	3.8	3.9	4.4	4.61	3.4
GDP (USD bn) — nominal	1,186	1,319	1,371	1,440	1,503
GDP per capita (USD) — nominal	4,350	4,783	4,920	4,960	5,219
Open Unemployment Rate (%)	6.0	5.9	5.3	4.9	5.0
External Sector					
Exports (% y-o-y, BoP Basis)	42.5	25.6	-11.3	6.51	3.10
Imports (% y-o-y, BoP Basis)	39.9	21.6	-7.3	7.95	2.81
Trade balance (USD bn, BoP Basis)	43.8	62.7	46.4	31.04	24.06
Current account (% of GDP)*	0.3	1.0	-0.1	-0.3	-1.2
Central government debt (% of GDP)	41.0	39.6	38.9	39.13	39.05
Other					
International Reserves —IRFCL (USD bn)	144.9	137.2	146.4	155.7	148.0
Reserve Cover (Months of imports & ext. debt)	7.8	5.9	6.5	6.5	6.3
Currency/USD (Year-end)	14,253	15,573	15,399	16,235	16,460
Currency/USD (Average)	14,296	14,855	15,244	15,920	16,364
Other					
BI 7-Day Reverse Repo rate (% year end)	3.5	5.5	6.0	6.0	5.25
Consumer prices (% year end)	1.87	5.51	2.61	1.57	1.83
Fiscal balance (% of GDP; FY)	-4.65	-2.38	-1.65	-2.3	-2.5
S&P's Rating — FCY	BBB	BBB	BBB	BBB	BBB

Source: CEIC, E= Danamon Estimates

Forecast: initial projection used in bank-wide budget plan, Tracking: latest projection based on recent developments

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

MONTHLY MARKET INSIGHT

ECONOMIC CALENDAR AUGUST 2025

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
					1 S&P Global Manufacturing PMI JUL (ID) Caixin Manufacturing PMI JUL (CN) Balance of Trade JUN (ID) Inflation Rate MoM & YoY JUL (ID) Inflation Rate Mom & YoY Flash JUL (EA) Non-Farm Payrolls JUL (US) Unemployment Rate JUL (US) ISM Manufacturing PMI JUL (US)	2
3	4 Factory Orders MoM JUN (US)	5 Inflation Rate MoM & YoY JUL (KR) BoJ Monetary Policy Meeting Minute (JP) Caixin Services PMI JUL (CN) GDP Growth Rate YoY Q2 (ID) GDP Growth Rate QoQ Q2 (ID) ISM Services PMI JUL (US)	6 Ai Group Industry Index JUL (AU) Retail Sales MoM & YoY JUN (EA)	7 Balance of Trade JUN (AU) Balance of Trade JUL (CN) Exports YoY JUL (CN) Imports YoY JUL (CN) Foreign Exchange Reserves JUL (ID) Balance of Trade JUN (DE) BoE Interest Rate Decision (GB) Initial Jobless Claims AUG/02 (US)	8 BoJ Summary of Opinions (JP) Consumer Confidence JUL (ID) Retail Sales YoY JUN (ID)	9
10	11 Motorbike Sales YoY JUL (ID)	12 NAB Business Confidence JUL (AU) RBA Interest Rate Decision (AU) Unemployment Rate JUN (GB) ZEW Economic Sentiment Index AUG (DE) Core Inflation Rate MoM & YoY JUL (US) Inflation Rate MoM & YoY JUL (US)	13 Home Loans QoQ Q2 (AU)	14 Unemployment Rate JUL (KR) Employment Change JUL (AU) Unemployment Rate JUL (AU) GDP Growth Rate QoQ Prel Q2 (GB) GDP Growth Rate YoY Prel Q2 (GB) GDP MoM JUN (GB) PPI MoM JUL (US) Initial Jobless Claims AUG/09 (US)	15 GDP Growth Rate QoQ Prel Q2 (JP) GDP Growth Annualized Prel Q2 (JP) Industrial Production YoY JUL (CN) Retail Sales YoY JUL (CN) Fixed Asset Investment (YTD) YoY JUL (CN) Retail Sales MoM JUL (US) Michigan Consumer Sentiment Prel AUG (US) Industrial Production MoM JUL (US)	16
17	18 NAHB Housing Market Index AUG (AU)	19 Westpac Consumer Confidence Change AUG (AU) Property Price Index YoY Q2 (ID) Building Permits Prel JUL (US) Housing Starts JUL (US)	20 Balance of Trade JUL (JP) Exports & Imports YoY JUL (JP) Machinery Orders MoM& YoY JUN (JP) Inflation Rate MoM & YoY JUL (GB) Core Inflation Rate MoM & YoY JUL (GB) Interest Rate Decision (ID) Core Inflation Rate MoM & YoY Final JUL (EA)	21 FOMC Minutes (US) S&P Global Manufacturing PMI Flash AUG (AU) S&P Global Manufacturing PMI Flash AUG (JP) HCOB Manufacturing PMI Flash AUG (DE) S&P Global Manufacturing PMI Flash AUG (GB) S&P Global Services PMI Flash AUG (GB) Initial Jobless Claims AUG/16 (US) S&P Global Manufacturing PMI Flash AUG (US) Existing Home Sales JUL (US)	22 Gfk Consumer Confidence JUL (GB) Inflation Rate MoM & YoY JUL (CN) Current Account Q2 (ID) Retail Sales MoM & YoY JUL (GB) CBI Industrial Trends Orders AUG (GB)	23
24	25 Ifo Business Climate AUG (DE) New Home Sales JUL (US) Dallas Fed Manufacturing Index AUG (US)	26 RBA Meeting Minutes (AU) Durable Goods Orders MoM JUL (US) S&P/Case-Shiller Home Price YoY JUN (US) CB Consumer Confidence AUG (US)	27 Business Confidence AUG (KR) Gfk Consumer Confidence SEP (DE) CBI Distributive Trades AUG (GB)	28 Interest Rate Decision (KR) GDP Growth Rate QoQ 2nd Est Q2 (US) Initial Jobless Claims AUG/23 (US) Pending Home Sales MoM & YoY JUL (US)	29 Consumer Confidence AUG (JP) Retail Sales MoM & YoY JUL (DE)	30